

Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Dilihat Dari Rasio Aktivitas

Diana Widhi Rachmawati
Universitas PGRI Palembang
E-mail: dianawidhi71@yahoo.com

ABSTRAK

PT Bank Muamalat salah satunya perusahaan perbankan besar yang wilayah kerjanya sudah hampir meliputi segenap penjuru tanah air ini merupakan salah satu perusahaan yang hingga kini dipandang cukup baik asset perusahaan yang dimilikinya, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat dari sudut Aktivitas”. Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data- data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis Laporan Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis ratio yaitu Ratio Aktivitas. Tujuan umumnya adalah untuk memberikan informasi perkembangan Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat. Tujuan khusus sebagai “Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat dari Aktivitas”. Sampel dari penelitian ini adalah : PT Bank Muamalat. Hasil Akhir yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat dikatakan bahwa Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat dari sudut Aktivitas cukup aktivitas, karena kelima rasio yang terkandung didalamnya bernilai 0 atau nol ke atas.

Kata Kunci : kinerja keuangan PT Bank Muamalat

ABSTRACT

PT Bank Muamalat is one of the big banking companies that has been work and have a good rating in all around Indonesia. It has a lot of asset so that the writer make a research which titled “The Financial performance of PT Bank Muamalat from Activity side”. The Financial Statement Analysis is the application from the tools and technique analysis for financial report that has a general purpose and the data that related for produce an estimates and conclusion that very useful in business. The financial report analyses that use in this this research is the part of ratio analysis methode it's an activity ratio. The general purpose is to give information of financial performance development PT. Bank Muamalat. The special purpose is “Financial performance PT Bank Muamalat from Activity side”. The sample from this research is PT Bank Muamalat. The final result from this research is it can say that the financial performance PT Bank Muamalat from Activity side is fairly active, because 5 parts of ratio inside it has 0 score or above zero.

Keywords: financial performance PT Bank Muamalat

PENDAHULUAN

Sebagaimana telah diketahui bahwa bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan. Umumnya didirikan dengan

kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai *banknote*. Peranan bank dewasa ini sangat dominan dalam perekonomian

masyarakat di Indonesia pada umumnya. Hampir setiap kegiatan perekonomian masyarakat tidak terlepas dari peran bank maupun lembaga keuangan lainnya di luar bank. Dalam menjalankan aktifitasnya, bank menawarkan berbagai produk yang berisi kegiatan pendukung perekonomian masyarakat, mulai dari jasa menabungkan uang masyarakat pengiriman uang atau jasa-jasa yang lainnya intinya mempermudah masyarakat melakukan aktifitas bisnis dan perekonomian sehari-hari. Sebagian masyarakat sendiri secara tidak sadar telah merasa tergantung dengan kegiatan bank tersebut untuk melakukan aktifitas perekonomiannya, mulai dari berbelanja sehari-hari sampai sekedar untuk pengisian pulsa bagi telepon selularnya. Hal ini bukan hanya sekedar trend dalam masyarakat, tetapi memang perkembangan jaman dan teknologi serta perkembangan kebutuhan masyarakat.

Adaun Rumusan Masalah dalam penelitian ini bagaimana Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat dilihat dari rasio aktivitas?

KAJIAN TEORITIS

Chaniago (1984). Koperasi adalah suatu perkumpulan beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan perusahaan untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Harahap (2009), Laporan Keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas bagi manajemen, investor, bank, pemerintah dan masyarakat umum. Salah satu tugas penting yang dilakukan oleh manajemen atau investor setelah akhir tahun adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan tujuan menggali informasi yang lebih luas dan mendalam dari laporan keuangan.

Wild (2005), Analisis Laporan Keuangan adalah aplikasi dari teknik dan

analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan dan kesimpulan yang bermanfaat. Munawir (2004), Ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu

1. Analisis Horizontal yaitu analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya.
2. Analisis Vertikal yaitu analisa yang hanya meliputi satu periode atau satu saat saja., dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lain dalam laporan keuangan.

Jumingan (2006), Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusia.

Mahmud (2003), Ukuran kinerja Keuangan meliputi rasio-rasio berikut :

1. Rasio Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
2. Rasio Aktivitas mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset
3. Rasio Solvabilitas mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya
4. Rasio Profitabilitas mengukur seberapa kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas)
5. Rasio Pasar mengukur perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai pasar

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah sebagai

metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2012:14). Metode penelitian adalah cara penelitian ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen dimana metode eksperimen bermanfaat untuk menentukan mengapa suatu kondisi atau peristiwa terjadi. Metode eksperimen ini adalah suatu metode penelitian untuk mengadakan kegiatan percobaan guna mendapatkan suatu hasil. Dengan metode eksperimen ini peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat, eksperimen selalu dilakukan untuk melihat akibat suatu perlakuan (Arikunto, 2010:9)

Hal ini berarti, bahwa eksperimen merupakan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu dan pada setiap gejala muncul diamati dan dikontrol secara cermat mungkin. Sehingga dapat diketahui sebab akibat munculnya gejala tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel perusahaan perbankan sebagai eksperimen untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Muamalat jika dilihat dari rasio Aktivitas.

Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel itu sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau objek lain. (Sugiyono, 2012: 60). Sekali lagi, variabel variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:161).

Berdasarkan pendapat diatas maka variabel dalam penelitian ini adalah:

(X) variabel terikat: Hasil Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat. Jika Dilihat Dari Sudut Ratio Aktivitas.

Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel diatas, dapat didefinisikan dalam penelitian ini adalah: Hasil Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat. Jika Dilihat Dari Sudut Ratio Aktivitas. Jika Dilihat Dari Sudut Rasio Aktivitas adalah keseluruhan kegiatan pengukuran, pengelolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat Rasio Solvabilitas dari PT Bank Muamalat

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:117). Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini untuk subjek adalah peneliti dan objeknya yaitu Bank Muamalat

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2012:118). Sehubungan dengan populasi dalam penelitian ini sedikit maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi, sehingga yang menjadi sampel merupakan keseluruhan populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya

yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan misalnya, antara utang dan modal, antara kas dan total aset, dan lain sebagainya. Disini kami sudah menganalisis laporan keuangan PT. Bank Muamalat.

1. Total asset turn over

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \frac{\text{Penjualan netto}}{\text{Total aktiva}} = \dots \text{ kali} \\ &= \frac{3.801.050.983}{55.786.397.505} \\ &= 0,06 \text{ kali}\end{aligned}$$

2. Recievable turn over

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang rata-rata}} = \dots \text{ kali} \\ &= \frac{0}{17.521.878.311} \\ &= 0 \text{ kali}\end{aligned}$$

3. Average collection periode

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \frac{\text{Piutang rata-rata} \times 360 \text{ kali}}{\text{Penjualan kredit}} = \dots \text{ kali} \\ &= \frac{8.760.939.156 \times 360}{0} \\ &= 0 \text{ kali}\end{aligned}$$

4. Inventory turn over

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \frac{\text{HPP}}{\text{Inventory rata-rata}} = \dots \text{ kali} \\ &= \frac{0}{0} \\ &= 0 \text{ kali}\end{aligned}$$

5. Average days inventory

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaan inventory (Persediaan rata-rata)}} \\ &= \frac{360}{0} \\ &= 0\end{aligned}$$

6. Working capital turn over

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Penjualan netto}}{\text{Aktiva lancar - harta lancar}} \dots \text{ kali}$$

$$= \frac{3.801.050.983}{218.308.920 - 891.776.140}$$

$$= \frac{3.801.050.983}{-673.467.220}$$

$$= -5,64 \text{ kali}$$

Tabel 1. Hasil Analisa

Nama Rasio		Angka	Kode
Inti	Sub		
Rasio Solvabilitas	1. Total asset turn over	0,06	Aktiv
	2. Recievable turn over	0	Aktiv
	3. Average collection periode	0	Aktiv
	4. Inventory turn over	0	Aktiv
	5. Average days inventory	0	Aktiv
	6. Working capital turn over	-5,64	Non Aktiv

Dimana pada rasio aktivitas ini dapat dikatakan baik dikarenakan dari 6 rasio terdapat 5 rasio positif, seperti perputaran total harta, perputaran piutang, periode rata-rata piutang, perputaran persediaan, dan rata-rata persediaan, walau pun perputaran modal kerja tidak terlalu baik. Dikarenakan Bank Muamalat merupakan salah satu perusahaan perbankan yang berbentuk syariah sehingga produk yang dihasilkan berbentuk jasa yang tidak berwujud, berikut tidak terdapat penjualan kredit karena Bank Muamalat yang berbentuk syariah berbeda dengan bank-bank konvensional lainnya.

Namun begitu bagi Bank Muamalat harus tetap memperhatikan poin dari perputaran piutang hingga perputaran modal kerja, dikarenakan posisi masih terlalu riskan dengan nilai yang didapat "0" nol, sehingga perlu ditingkatkan kembali, terutama penjualan piutangnya karena dengan meningkatnya piutang membantu mendapatkan modal kerja tambahan yang dapat dipergunakan untuk mendukung aktivitas perusahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Rasio aktivitas ini dapat dikatakan juga baik dikarenakan tingkat aktivitas

cukup baik karena dari 6 rasio hanya 5 rasio yang menunjukkan positif berarti PT Bank Muamalat masih dapat melakukan aktivitas walau begitu tetap harus meningkatkan piutang perusahaan.

Saran

PT Bank Muamalat harus aktif mencari terobosan program-program yang mendukung pemasukan dari piutang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhamad Syafii. 2001. *Bank Syariah, dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Tazkia Cendekia. Yogyakarta: UGM Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2012. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Chaniago, Arifinal. 1987. *Perkoperasian Indonesia*, Bandung: Angkasa
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2010. *Strategi Pembelajaran Jakarta*: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- LPPKMK UPGR. 2012. *Pedoman Penulisan Penelitian Dosen*. Palembang: Puslit Universitas PGR Palembang
- Munawir, Drs. S. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Yaya, Rizal, Aji Erlangga M dan Ahim Abdurahim. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat